

EFEK KAFEIN DENGAN METODE IONTOFORESIS SECARA TOPIKAL PADA PENDERITA OBESITAS DAN TERMOSAUNA SEBANYAK 12 X SELAMA 6 MINGGU

Anggriany, 2010

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Nova Lita Amalia

ABSTRAK

Uji efek kombinasi penggunaan kafein secara topikal dengan metode iontoforesis dengan termosauna pada penurunan berat badan pada penderita obesitas menggunakan 10 pasien wanita dengan BMI \geq 25-45. Pasien akan menerima terapi kafein dengan menggunakan metode iontoforesis sebanyak 2x seminggu selama 6 minggu selama 10 menit tiap sesinya, dimana sebelumnya pasien di termosauna selama 20 menit pada suhu 60-70°C. Untuk mengetahui efek terapi kombinasi, maka dibandingkan berat badan pasien awal (sebelum diterapi) dan akhir (setelah diterapi).

Dari hasil pengamatan BMI, berat badan dan lingkar pinggang pasien sebelum dan sesudah terapi, diketahui % perubahan berat badan yang terjadi, yaitu -1,50% dan % perubahan BMI yang terjadi adalah -1,55% serta % perubahan lingkar pinggang -7,64%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna sebelum diberikan terapi dan setelah diberikan terapi kafein dengan metode iontoforesis dan dikombinasi dengan termosauna. Penggunaan terapi kafein dengan menggunakan metode iontoforesis dan dikombinasi dengan termosauna memberikan pengaruh pada perubahan berat badan, BMI pasien dan lingkar pinggang pasien.

Kata Kunci : Obesitas, iontoforesis, kafein, termosauna.

EFFECT COFFEIN WITH IONTOPHORESIS METHOD ON OBESITY TOPICALLY WITH THERMOSAUNA 12 TIMES FOR 6 WEEKS

Anggriany, 2010

Counselor : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Nova Lita Amalia

ABSTRACT

Effect test on combination of coffein usage topically with iontophoresis method with thermosauna on obesity using 10 female patient with BMI $\geq 25-45$. Patient will be given therapy with coffein and using iontophoresis method twice a week for 6 weeks, 10 minutes each session where patient will have 20 minutes thermosauna before on 60-70°C temperature. To know the affectivity of the combined therapy, we will compare the first body weight (before therapy) and the end (after therapy).

Based on BMI data, patient's body weight, and waist circle before and after therapy, we get the percentage of body weight change, which is -1,50%, percentage of BMI change is -1,55%, and percentage of waist circle change is -7,64%. This research and analysis show that there is a significant difference between before and after coffein therapy with iontophoresis method combine with thermosauna. In conclusion, this coffein therapy with iontophoresis method combine with thermosauna gives an effect to body weight, BMI, and waist circle of the patient.

Key word: Obesity, Iontophoresis, Coffein, Thermosauna.